

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

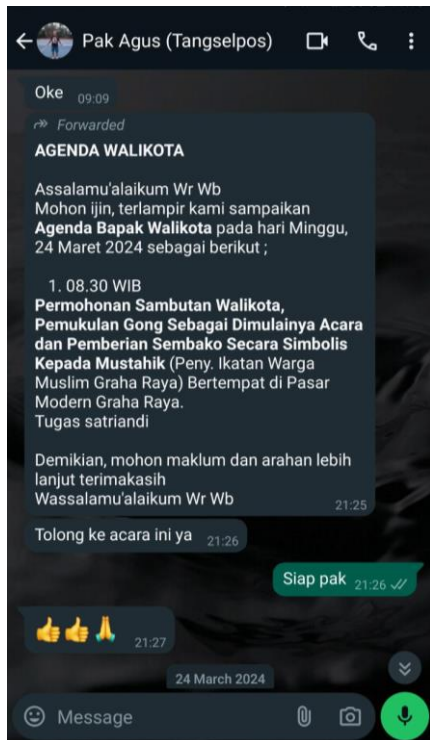
3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada pelaksanaan magang di Tanglespos.id, penulis tergabung di bagian produksi, yaitu sebagai jurnalis/reporter lapangan yang dipimpin oleh Agus Yuli. Pemimpin nantinya akan berkoordinasi dengan para reporter senior, dalam rapat setiap minggunya untuk membahas topik-topik yang akan dibahas dan bagaimana caranya bisa mendapatkan banyak pembaca.

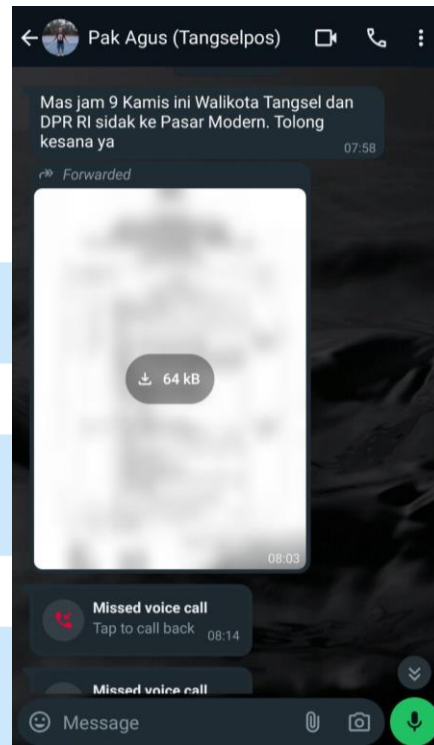


Gambar 7 Surat Tugas Lapangan
Sumber: Data Peneliti

Kemudian, dalam divisi ini, penulis sendiri mengemban tanggung jawab untuk mencari bahan liputan sendiri, mewawancarai narasumber, menulis artikel, Akan tetapi, dalam beberapa *event* tertentu, topik liputan dan narasumber sudah ditentukan, kemudian penulis hanya tinggal mewawancarai dan membuat artikelnnya saja.



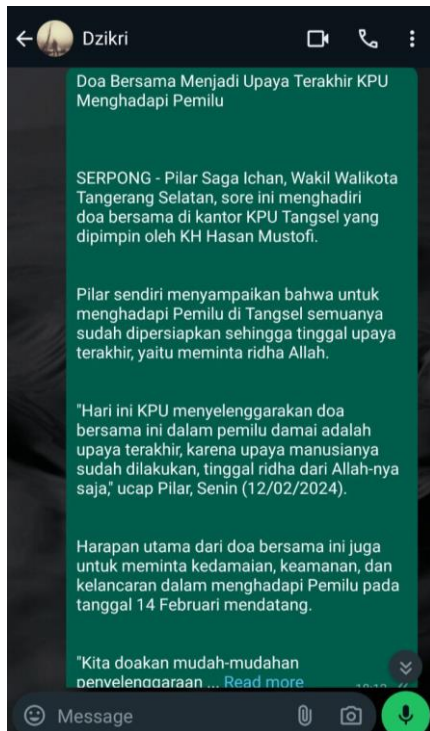
Gambar 8 Penentuan Topik Liputan
Sumber: Data Pribadi Penulis



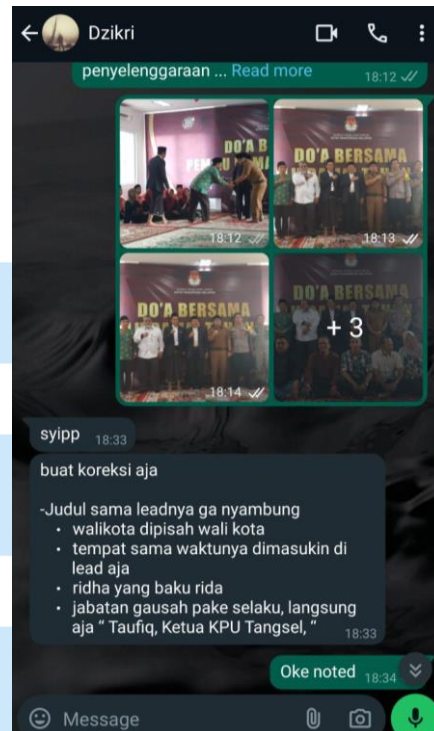
Gambar 9 Penentuan Topik Liputan (2)
Sumber: Data Pribadi Penulis

Gambar dari tangkapan layar di atas merupakan salah satu contoh dari penetapan topik untuk diliput. Saat itu, pemimpin redaksi memberikan instruksi untuk meliput wali kota di Bintaro dan sidak langsung DPR RI ke Pasar Modern BSD. Sementara itu, untuk penentuan *angle* berita, Tangselpos.id memberikan kebebasan kepada para reporter di lapangan agar para reporter dapat menggunakan kreativitasnya masing-masing dalam mendapatkan narasumber dan mengutip mana nilai-nilai berita yang menarik dan berpotensi dibaca oleh banyak orang.

Jika artikel sudah selesai ditulis, langkah selanjutnya adalah mengirimkan hasil tulisan kepada *senior reporter*, yaitu Gema Dzikri, melalui aplikasi WhatsApp, yang kemudian akan diperiksa dan dikirimkan ke pimpinan redaksi untuk diterbitkan.



Gambar 10 Proses Pengiriman Artikel
Sumber: Data Pribadi Penulis



Gambar 11 Proses Pengoreksian Penulisan Artikel
Sumber: Data Pribadi Penulis

Kedua gambar di atas merupakan salah satu contoh dari proses pelaporan hasil tulisan artikel melalui WhatsApp. Saat itu, artikel yang dilaporkan adalah artikel berita mengenai doa bersama Komisi Pemilihan Umum (KPU) Tangsel, dua hari sebelum pelaksanaan pemilu 14 Februari kemarin. Setelah itu, biasanya, jika masih ada kesalahan dalam penulisan, seperti tidak sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan bahasa Indonesia dan jurnalistik, reporter senior akan memberikan masukan dan saran mengenai cara penulisan artikel yang baik dan benar, agar ke depannya tidak melakukan kesalahan yang sama, serta agar dapat lebih baik lagi dalam menulis berita sebagai seorang jurnalis.



Gambar 12 Alur Produksi Berita
Sumber: Data Penulis

3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

3.2.1. Tugas dan Uraian Kerja Magang

Tugas yang diemban oleh penulis selama melaksanakan MBKM, yaitu sebagai wartawan atau reporter. Yunus (2012, p. 38) dalam bukunya menjelaskan wartawan adalah suatu individu yang melakukan pekerjaan membuat tugas-tugas jurnalistik secara rutin yang diterbitkan di media massa, bisa di dalam bentuk media cetak, ataupun elektronik atau daring. Tidak lupa, seorang wartawan juga harus memiliki sikap jujur, akurat, dan bertanggungjawab.

Berdasarkan hal di atas, bisa dikategorikan hal yang selama ini dilakukan oleh penulis dalam kerja magangnya sudah termasuk dalam kegiatan seorang wartawan atau reporter. Penulis mencari berita secara langsung ke lapangan mengambil foto kejadian, kemudian mewawancarai narasumber, bisa secara langsung ataupun via telepon. Kemudian, menulis berita berdasarkan apa yang sudah didapatkan di lapangan secara faktual. Lalu, mengirimkan hasil tulisan artikel berita ke reporter senior melalui WhatsApp, yang mana akan diedit dan diterbitkan jika sudah sesuai.

Mantan wartawan Wall Street Journal, Ronald Buel dalam Ishwara (2005, p. 91), menjelaskan bahwa di dalam dunia jurnalisme terdapat lima lapisan keputusan yang akan selalu dilewati berulang kali pada saat menulis berita, kelima tahapan tersebut antara lain.

- a. Penugasan (*data assignment*) → penentuan mengenai apa dan mengapa itu harus diliput?
- b. Pengumpulan (*data collecting*) → penentuan batas-batas sampai mana informasi harus dikumpulkan?
- c. Evaluasi (*data evaluation*) → penentuan mengenai mana saja yang data-data yang penting dan mana yang tidak untuk dimasukkan dalam berita?
- d. Penulisan (*data writing*) → penentuan kata-kata apa yang digunakan berdasarkan informasi yang ada?
- e. Penyuntingan (*data editing*) → penentuan berita mana saja yang perlu dimuat di halaman muka, dan tulisan mana yang perlu di dipotong dan diubah.

Kecelakaan Maut di Gading Serpong, Seorang Pengendara Motor Tewas

Oleh: Mg.Nabil
Selasa, 13 Februari 2024 | 19:52 WIB



Foto : Ist

TANGERANG - Seorang pengendara motor yang masih belum diketahui identitasnya, tewas usai mengalami kecelakaan di Jalan Terusan Pondok Hijau Golf, Curug Sangereng, Tangerang, Selasa (13/2/2024).

Anggota Polsek Kelapa Dua yang bertugas, Ferry, mengatakan bahwa pihaknya sudah melakukan penanganan awal di lokasi kejadian.

Gambar 13 Contoh Berita Hardnews

Gambar di atas merupakan salah satu contoh berita hardnews yang dibuat oleh penulis. Kecelakaan maut antara pengendara bermotor dengan truk molen, menghilangkan satu nyawa pemuda, yaitu si pengendara bermotor. Pada kasus ini, penulis tidak harus mengikuti topik yang sudah ditentukan oleh tim redaksi (*data assignment*) dan mencari data dan narasumber secara sistematis. Hal ini dikarenakan sebuah tragedi tidak akan bisa diprediksi. Penulis hanya tinggal langsung mendatangi lokasi kecelakaan (*data collecting*). Setelah sampai di lokasi, hal pertama yang dilakukan oleh penulis adalah menghampiri pihak berwajib yang ada di sana dan meminta informasi terkait kecelakaan tersebut. Setelah mendapatkan informasinya, penulis segera mencari narasumber kedua, yaitu para saksi mata yang melihat kejadian tersebut secara langsung. Tidak lupa, penulis juga mengambil jepretan foto dari korban kecelakaan tersebut.

Setelah mendapatkan seluruh informasi yang diperlukan, penulis segera mentransfer seluruh informasi tersebut menjadi tulisan (*data evaluation*) yang nantinya akan dikirim melalui WhatsApp ke reporter senior untuk di edit (*data writing*). Tidak lama setelah proses pengeditan (*data editing*), biasanya berita tersebut akan terbit di halaman web resmi Tangselpos.id.

UMMN

Deaf Cafe Gading Serpong, Langkah Nyata untuk Mensejahterakan Para Penyandang Disabilitas

Oleh: Mg.Nabil

Rabu, 06 Maret 2024 | 20:19 WIB



Foto : Mg.Nabil

TANGERANG - Deaf Cafe, sebuah kafe yang terletak di Ruko Aristoteles No.37 Jalan Scientia Boulevard, Gading Serpong, Tangerang, merupakan kafe yang memiliki konsep unik dan berbeda.

Bagaimana tidak, barista yang bekerja di Deaf Cafe merupakan penyandang disabilitas tunarungu. Melalui kafe ini, para penyandang disabilitas tunarungu memiliki kesempatan untuk bekerja.

Gambar 14 Contoh Berita Softnews

Kemudian, tidak selalu penulis membuat berita *hard news*, sesekali penulis juga membuat berita-berita *soft news*. Gambar di atas merupakan salah satu contoh dari berita *soft news* yang dibuat oleh penulis. Pada peliputan kali ini, penulis mengikuti sesuai topik yang sudah ditentukan oleh tim redaksi. Penulis diharuskan mencari tempat-tempat kuliner unik yang ada di Gading Serpong (*data assignment*). Tidak hanya itu, akan menjadi nilai tambahan jika penulis dapat mengangkat cerita-cerita menarik yang ada di tempat tersebut. Singkat cerita, setelah melakukan riset mandiri, penulis mendapati sebuah *café* yang didirikan oleh tuna rungu dan juga mempekerjakan teman-teman tuna rungu. Nama *café* tersebut adalah Deaf Café, atau jika diartikan menjadi *café* tuna rungu. Pemilik sendiri, dalam wawancaranya (*data collecting*), mendirikan *café* tersebut dikarenakan tau betul bagaimana susahny seorang penyandang tuna rungu untuk mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu, berdasarkan pengalaman

pribadinya, pemilik memiliki inisiatif mengumpulkan duit untuk membuat *café* ini yang mana akan diisi oleh pegawai yang menyandang tuna rungu.

Pada proses wawancara sendiri, penulis menggunakan aplikasi *chatting* WhatsApp untuk melakukan tanya jawab dengan pemilik. Setelah mendapatkan seluruh informasi yang dibutuhkan, penulis segera mengolah data tersebut (*data evaluation*) dan menulisnya (*data writing*) menjadi sebuah artikel berita yang nantinya disunting (*data editing*) untuk diterbitkan di web Tangselpos.id.

Dalam 3 bulan pelaksanaan kerja magang di Tangselpos.id, penulis total sudah meliput dan membuat berita, sebanyak 90 berita yang sudah penulis tulis dan tayang di laman resmi Tangselpos.id.

Tabel 1.1 Berita Selama Pelaksanaan Magang Perusahaan

Minggu Ke	Jumlah Artikel
5 – 11 Februari 2024	9 Artikel
12 – 18 Februari 2024	11 Artikel
19 – 25 Februari 2024	12 Artikel
26 Februari – 4 Maret 2024	11 Artikel
5 – 10 Maret 2024	12 Artikel
11 – 18 Maret 2024	12 Artikel
19 – 25 Maret 2024	7 Artikel
26 Maret – 1 April 2024	7 Artikel
2 – 8 April 2024	6 Artikel
9 – 15 April 2024	2 Artikel
16 – 22 April 2024	1 Artikel

(Sumber olahan peneliti, 2024)

Dari 90 berita di atas, ada satu berita yang menurut penulis memiliki kesan yang paling ‘membekas’ selama praktik kerja magang di Tangselpos.id, yaitu mengenai kasus toko susu anak di Pondok Aren yang dibobol maling sehingga mengalami kerugian hingga puluhan juta pada Jumat (1/3/2024).

Toko Susu di Pondok Aren Dibobol Maling, Rugi Puluhan Juta

Oleh: Mg.Nabil

Jumat, 01 Maret 2024 | 11:15 WIB

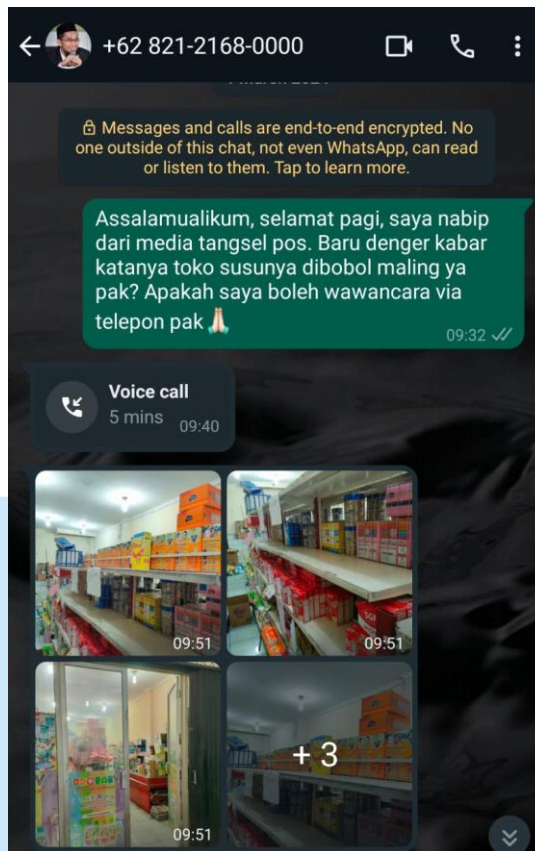


Toko Radja Popok yang berada di Jalan Panti Asuhan, Jurangmangu Timur, Pondok Aren, Tangerang Selatan, dibobol maling pada Jumat (1/3/2024). (tangselpos.id/lim)

PONDOK AREN - Toko susu Radja Popok yang berada di Jalan Panti Asuhan, Jurangmangu Timur, Pondok Aren, Tangerang Selatan, dibobol maling pada pagi tadi hingga mengalami kerugian mencapai puluhan juta rupiah, Jumat (1/3/2024).

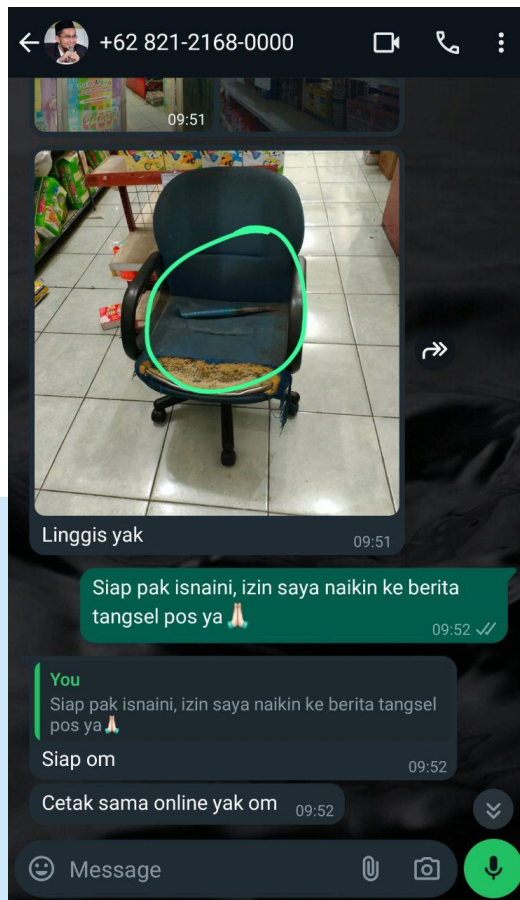
Gambar 15 Tangkapan Gambar Berita Toko Susu Kemalingan
Sumber: Tangselpos.id (2024)

Jadi, aksi pembobolan ini diperkirakan terjadi pada pukul 03.30 WIB, hanya dengan menggunakan linggis, pelaku pembobolan melakukan aksi pencurian tersebut. Pelaku sendiri juga meninggalkan linggisnya di dalam toko dan berhasil diamankan sebagai barang bukti. Hampir semua susu anak dengan merek yang ternama dicuri dan pelaku juga mengambil satu buah laptop administrasi.



Gambar 16 Tangkapan Layar Obrolan Awal dengan Korban

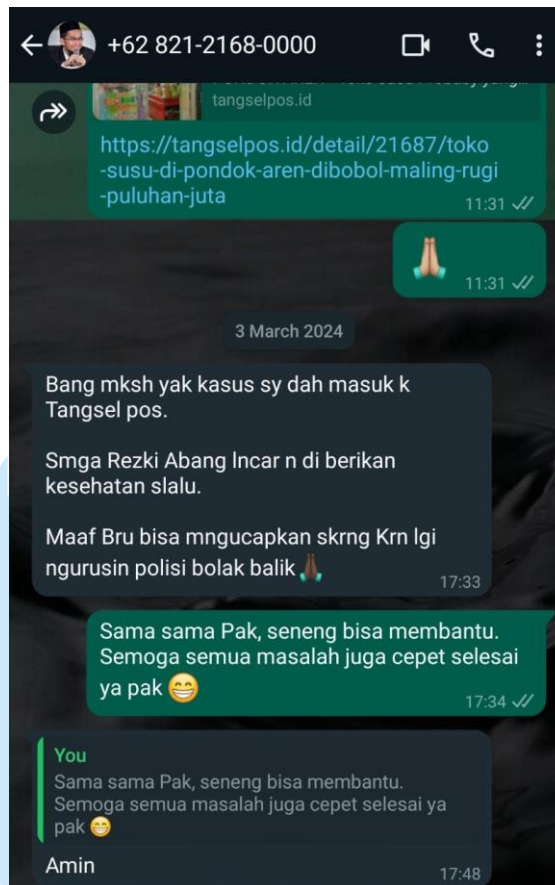
Singkat cerita, penulis berhasil mendapatkan kontak dari korban, yaitu Isnaini (40), pemilik langsung dari toko susu anak. Setelah melakukan obrolan singkat melalui WhatsApp. Penulis langsung meminta izin untuk melakukan wawancara via telepon dengan korban. Ternyata di toko susu anak tersebut tidak terdapat CCTV sehingga korban tidak dapat melihat siapa pelakunya dan jam berapa tepatnya pelaku beraksi. Polisi pun pada saat itu belum mengambil tindakan yang intensif karena memang bukti yang ada pada saat itu belum terkumpul. Korban merasa sedih karena menurutnya kerugian dari peristiwa ini hingga menyentuh puluhan juta. Istrinya pun juga ikut histeris saat pertama kali mengetahui bahwa toko susunya habis dibobol oleh maling. Setelah selesai wawancara, penulis pun langsung mengolah hasil wawancara tersebut menjadi sebuah berita agar dapat diterbitkan segera.



Gambar 17 Tangkapan Obrolan dengan Korban

Setelah mendapatkan izin dari korban, penulis langsung mengirimkan hasil tulisannya Tangselpos.id dan tidak lupa penulis menginfokan hasil tulisannya yang sudah terbit kepada Isnaini.

UMMN



Gambar 18 Tangkapan Gambar Obrolan Setelahnnya

Dua hari setelah beritanya terbit, Isnaini mengabari kembali penulis untuk mengucapkan terima kasih, bahkan dia yang sebelumnya mendapatkan respon pasif dari kepolisian sudah mendapatkan respon positif setelahnya. Hal tersebut bagi penulis menjadi suatu kehormatan bahwa tulisannya dapat memberi dampak positif secara tidak langsung dan dampak positif tersebut dirasakan dan dinyatakan langsung oleh korban.

3.2.2 Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

Selama praktik lapangan di Tangselpos.id, penulis menerapkan beberapa teori dan konsep yang telah dipelajari selama studi jurnalistik di Universitas Multimedia Nusantara. Berikut teori dan konsepnya.

3.2.2.1 Jurnalisme *Online*

Jurnalisme *online* dapat didefinisikan sebagai "Proses pelaporan dan penyebaran berita melalui *platform* digital" (Pavlik, 2001, p. 15). Praktik jurnalisme ini memanfaatkan teknologi internet untuk mengumpulkan, memproduksi, dan mendistribusikan konten berita kepada khalayak luas. Jurnalisme *online* dicirikan oleh beberapa fitur utama, termasuk:

- 1) **Publikasi *Real-Time*:** Kemampuan untuk memublikasikan berita segera setelah peristiwa terjadi, memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan informasi terbaru secara cepat dan efisien.
- 2) **Interaktivitas:** Memfasilitasi dialog antara jurnalis dan audiens melalui fitur komentar, forum diskusi, atau media sosial.
- 3) **Multimedia:** Penggunaan berbagai format konten seperti teks, gambar, audio, dan video untuk menyampaikan informasi secara lebih menarik dan komprehensif.
- 4) **Hipertekstualitas:** Penggunaan tautan (*hyperlink*) untuk menghubungkan artikel berita dengan sumber informasi lain yang relevan, memungkinkan pembaca untuk menggali lebih dalam topik yang diminati.

Jurnalisme *online* telah mengubah lanskap industri media secara signifikan, memberikan peluang baru bagi jurnalis untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan berinteraksi dengan mereka secara lebih langsung. Namun, jurnalisme *online* juga menghadirkan tantangan baru, seperti masalah akurasi informasi, etika jurnalistik di era digital, dan model bisnis yang berkelanjutan.

- 5) Konsep ini selalu diterapkan oleh Tangselpos.id dan orang-orang yang ada di dalamnya. Contohnya, saat ada kejadian-kejadian penting para reporter harus segera melaporkan kejadian tersebut agar dapat

segera diterbitkan dan dibaca oleh masyarakat melalui internet. Kemudian, di dalam halaman web Tangselpos.id juga terdapat bagan kolom yang dapat digunakan sebagai interaktivitas antara jurnalis dan *audiens*. Selanjutnya, Tangselpos.id juga menerapkan multimedia sehingga berbagai format konten seperti teks, gambar, audio, dan video untuk menyampaikan informasi secara lebih menarik dan komprehensif. Lalu, pada halaman web, melalui hipertekstual atau tautan, dapat menghubungkan artikel berita dengan sumber informasi lain yang relevan, memungkinkan pembaca untuk menggali lebih dalam topik yang diminati.

3.2.2.2 News Writing

Seorang jurnalis dituntut untuk bersikap netral dan tidak memihak saat menulis berita. Hal ini sesuai dengan prinsip jurnalisme yang menekankan pentingnya berita yang objektif, faktual, dan tidak dipengaruhi oleh prasangka pribadi. Dengan demikian, seorang jurnalis harus menyampaikan informasi berdasarkan pengalaman dan pengamatan langsung di lapangan agar berita yang dihasilkan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya (Effendy et al, 2023).

Seorang reporter memiliki tanggung jawab ganda: kepada perusahaan media tempatnya bekerja dan kepada masyarakat yang membutuhkan informasi. Dalam menjalankan tugasnya, reporter harus menyajikan berita yang bernilai dan relevan bagi publik. Nilai berita tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari dampak suatu peristiwa, informasi yang terkandung di dalamnya, aktualitas atau ketepatan waktu, kebaruan atau hal yang belum diketahui sebelumnya, hingga aspek-aspek lain seperti konflik, ketertarikan manusia, kejutan, keunikan, dan bahkan seksualitas (Muslimi, 2019).

Contoh penerapan konsep ini yang dilakukan oleh penulis selama menjadi reporter magang antara lain, menyusun gagasan dari data yang

sudah didapatkan dari lapangan. Kemudian, mengorganisasikannya secara urut, yang hasilnya nanti akan menjadi konsep (*draft*) yang akan diperbaiki atau ditambahi oleh editor (*senior reporter*).

3.2.2.3 Wawancara

Wawancara merupakan interaksi komunikasi antara dua pihak atau lebih untuk mendapatkan informasi tertentu (Carpenter et al, 2018). Dalam dunia jurnalistik, wawancara menjadi salah satu metode pengumpulan berita yang dilakukan jurnalis dengan narasumber terkait (Putri, 2022). Teknik ini mulai populer dalam peliputan berita pada abad ke-20. Sebelum melakukan wawancara, seorang jurnalis perlu memahami dengan jelas siapa narasumber yang akan diwawancarai dan alasan di balik pemilihan tersebut.

Kusumaningrat (2017) mengidentifikasi tiga jenis wawancara utama dalam jurnalistik:

- a. **Wawancara berita:** bertujuan untuk mendapatkan keterangan dari ahli mengenai isu terkini yang sedang hangat diperbincangkan.
- b. **Wawancara profil pribadi:** memberikan kesempatan bagi narasumber untuk mengungkapkan kepribadian dan pandangannya secara lebih mendalam.
- c. **Wawancara kelompok:** menggali pandangan atau sikap dari sejumlah responden terkait suatu topik untuk kemudian disajikan dalam berita.

Contoh penerapan konsep wawancara yang dilakukan oleh penulis pada saat menjadi reporter magang antara lain, melakukan persiapan dengan mencari tau siapa yang akan kita wawancara, jika kita belum mengetahui siapa yang kita wawancara, minimal kita harus sudah melakukan riset kita sendiri mengenai topik utamanya yang akan dibahas. Selanjutnya, saat pelaksanaannya, reporter menjelaskan apa tujuannya, tidak lupa menanyakan pertanyaannya dengan sopan serta mendengarkan dengan seksama. Reporter dapat melakukan pertanyaan

tambahan kepada narasumber untuk menggali informasi lebih dalam. Terakhir, selalu merekam hasil dari seluruh wawancara.

3.2.2.4 *Soft News* dan *Hard News*

Kata "berita" berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti "kejadian" atau "yang sedang terjadi". Oleh karena itu, dalam penggunaannya, kata berita merujuk pada laporan mengenai peristiwa yang sedang atau baru saja terjadi. Berita sendiri terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu *hard news* dan *soft news*. *Hard news* mencakup berita-berita mengenai peristiwa penting dan berdampak besar yang menarik perhatian publik, seperti bencana alam, konflik, atau peristiwa politik. Sementara itu, *soft news* lebih bersifat menghibur dan ringan, seperti berita mengenai gaya hidup, pariwisata, atau selebritas (Effendy et al, 2023).

Penyajian artikel *hard news* dan *soft news* memiliki perbedaan yang cukup signifikan. *Hard news* umumnya disusun menggunakan struktur piramida terbalik, dimulai dengan judul yang menarik perhatian, diikuti oleh *lead* yang merangkum informasi penting dengan menjawab pertanyaan 5W + 1H, dan diakhiri dengan badan berita yang memberikan detail lebih lanjut. Sementara itu, *soft news* disajikan dengan gaya penulisan yang lebih naratif, mengalir seperti cerita (Putra, 2006).

Penulis sendiri pernah membuat kedua-duanya. Dalam membuat berita *hard news*, contohnya, berita kecelakaan maut yang ada pada Gambar 13, penulis menggunakan konsep penulisan segitiga terbalik. Konsep ini mengharuskan penulis menyampaikan semua fakta penting dalam paragraf pertama (*lead*). Pada paragraf tersebut, semua unsur 5W+1H sudah harus terkandung di dalamnya. Baru setelahnya, paragraf yang menjelaskan gambaran umum hingga detil, ditambahkan di bawahnya.

Kemudian, penulis juga membuat berita *soft news*, yang mana konsep penulisannya berkebalikan dengan konsep penulisan *hard news*. Penulis diharuskan untuk menuliskan gambaran umum di awal untuk menjelaskan secara perlahan tema apa yang sebenarnya diangkat, kemudian mengrucut menjadi lebih detil dan diakhiri dengan konklusi yang merangkum seluruh tulisan tersebut. Contohnya, pada saat membuat berita rekomendasi tempat liburan di Tangerang, penulis membuka artikel dengan mencantumkan penjelasan-penjelasan umum (seperti, “hari libur sudah dekat, mau liburan tapi takut macet, dan lainnya”) yang diikuti dengan pengrucutan informasi pada paragraf-paragraf selanjutnya hingga ditutup dengan paragraf kesimpulan dari awal hingga akhir.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Tentu sebagai reporter yang bekerja langsung turun ke lapangan akan berhadapan dengan kendala-kendala yang harus dihadapi dan diantisipasi. Salah satu contohnya adalah saat penulis harus meliput istri dari mendiang Pedrik, salah satu anggota KPPS di TPS 20 Kelurahan Pondok Jagung Timur yang meninggal dunia saat bertugas.

UMMN

Sedang Mengandung, Istri Anggota KPPS Tangsel Yang Meninggal Langsung Ditemui Pj Gubernur Banten

Oleh: Mg.Nabil

Jumat, 23 Februari 2024 | 21:55 WIB



SERPONG UTARA - Pj Gubernur Banten AI Muktabar dan Wali Kota Tangsel Benyamin Davnie, bertemu dengan Janisa, istri dari Pedrik yang merupakan anggota KPPS di TPS 20 Kelurahan Pondok Jagung Timur yang meninggal dunia, Jumat (23/2/2024).

Gambar 19 Contoh Berita Mengenai Keluarga Duka
Sumber: Tangselpos.id (2024)

Penulis diharuskan untuk mewawancarai dan mencari informasi untuk kepentingan berita. Akan tetapi, dalam peristiwa duka, melakukan hal tersebut dapat menyinggung dan mengganggu sehingga keluarga yang ditinggal oleh mending merasa tidak nyaman, khususnya terhadap sang istri.

Singkat cerita, setelah melakukan wawancara khusus dengan istri mending, penulis menerbitkan beritanya di situs web resmi Tangselpos.id pada Jumat (23/2/2024), lihat Gambar 15. Setelah diterbitkan, penulis mendapat kabar bahwa tulisan yang sudah dibuatnya telah diterbitkan ulang, sama persis, tanpa mencantumkan sumbernya, oleh salah satu akun media populer seputar Tangsel di Instagram pada keesokan harinya, yaitu Sabtu (24/2/2024).



Gambar 20 Berita Yang Dicomot Tanpa Izin
 Sumber: Tangsel.info (2024)

Tanpa izin dan mencantumkan sumber, media tersebut sudah melanggar hak kekayaan intelektual (HaKI) dari penulis dan media Tangselpos.id. Secara ekonomis juga dapat merugikan pihak Tangselpos.id karena sudah mengambil *engagement rate*, yang berhubungan dengan monetisasi media dengan pihak pengiklan.

Kemudian, ada juga kendala ketiga yang seringkali dihadapi oleh para reporter media, antara lain seperti *deadline* yang ketat dan keterbatasan tenaga. Disaat penulis sedang melakukan liputan pemda Tangsel yang berada di daerah Tangerang Selatan. Tiba-tiba terjadi tragedi kebakaran di Kabupaten Tangerang, yang mengharuskan penulis untuk segera berangkat menuju ke

lokasi kebakaran. Sementara, penulis sendiri juga ‘dikejar’ oleh *deadline* untuk mengirim tulisan hasil liputan dari acara pemda Tangsel.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Di sinilah kecapakan dari seorang reporter dibutuhkan untuk dapat berempati dan memahami perasaan serta kondisi dari keluarga yang sedang berduka. Solusinya, agar penulis tetap mendapatkan informasi untuk berita tanpa menyinggung dengan cara, penulis selama dua hari melakukan pendekatan terhadap keluarga mendiang dengan diawali dengan obrolan-obrolan ringan dengan kerabat-kerabat dekat sang istri. Hal itu, dilakukan agar penulis juga mendapatkan informasi umum mengenai meninggalnya Pedrik. Kemudian, setelah mendapat keterbukaan para kerabat untuk mempertemukan penulis dengan istri mendiang, penulis langsung melakukan obrolan yang sama dengan para kerabatnya, dan juga jangan sampai terlalu mengulik mengenai bagaimana suaminya meninggal karena hal itu akan membuat sang istri mengingat kembali kenangan sedih mengenai suaminya, serta pertanyaan tersebut sudah ditanyakan sebelumnya berulang kali kepada sang istri. Sementara, penulis juga sudah mendapatkan informasi singkatnya mengenai kematian Pedrik melalui para kerabat yang sudah diajak mengobrol sebelumnya.

Kemudian, untuk masalah hak cipta, pihak Tangselpos.id sudah mengetahuinya dan memberikan teguran langsung ke pihak Tangsel.info agar ke depannya tidak melakukan pelanggaran yang sama karena telah menimbulkan kerugian untuk sebagian pihak.

Terakhir, terkait masalah waktu dan tenaga solusinya adalah komunikasi. Komunikasikan dengan tim bahwa membutuhkan tenaga untuk mem-backup liputan yang lainnya. Setelah itu, pastikan bahwa jadwal liputan kamu tidak ‘bertabrakan’ dengan jadwal yang sudah kamu siapkan sebelumnya. Jangan sungkan untuk mengkomunikasikannya dengan tim. Dan jangan sampai dikarenakan merasa sanggup menghandel semuanya, malah membuat pengorbanan yang tidak diperlukan, seperti melewatkan liputan lainnya.